

BAB V

PENUTUP

1.1.Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan yang berkesinambungan terhadap Ny. M sejak usia kehamilan 38 minggu sampai masa interval, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pada masa kehamilan Ny. M mendapatkan asuhan kebidanan antenatal dengan baik sesuai dengan kebijakan program pelayanan asuhan standart minimal 10T dan melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke PMB Indah Maharany, S.Tr.Keb. Dari hasil pemeriksaan kehamilan didapatkan hasil penambahan BB yang melebihi batas normal pada Ny. M sehingga komplikasi seperti bayi makrosomia, distosia bahu maupun fase persalinan melambat kemungkinan dapat terjadi pada ibu dan janin. Proses persalinan Ny. M dari kala I sampai dengan kala IV dilakukan sesuai dengan 58 langkah asuhan persalinan normal. Pada kala I ibu mengalami persalinan kala I fase aktif memanjang dikarenakan menunggu pecah ketuban spontan, pada kala II persalinan bayi lahir normal tanpa dilakukan episiotomi dan bantuan menggunakan alat. Terdapat laserasi derajat 2 dan dilakukan penjahitan teknik subkutis dan jelujur dengan menggunakan anestesi. Pada kala III plasenta lahir lengkap berlangsung selama 5 menit, sedangkan pada kala IV keadaan ibu dan bayi baik tidak ada perdarahan dan kontaksi baik. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. M dalam keadaan normal. Bayi lahir spontan berjenis kelamin laki-

laki dengan berat badan 3100 gram dan panjang badan 49 cm. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun.

Asuhan kebidanan pada masa nifas Ny. M yang diberikan sebanyak 3 kali kunjungan yang bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan bayi, selama proses masa nifas Ny. M berjalan dengann normal tidak ada masalah, Ny. M dalam keadaan sehat. Sedangkan asuhan pada bayi baru lahir Ny. M diberikan sebanyak 3 kali dengan keadaan bayi baik dan normal, tidak ditemukan komplikasi dan tanda bahaya. Pada masa interval Ny. M diberikan konseling jenis KB pasca persalinan yang sesuai untuk ibu menyusui. Setelah mendapat konseling dan informasi Ny. M ingin mengetahui lebih dalam mengenai metode amenore laktasi sehingga pasien mengambil keputusan untuk menggunakan kontrasepsi metode amenore laktasi. Kemudian penulis juga menganjurkan pasien untuk menggunakan kontrasepsi ganda berupa kondom untuk perlindungan ekstra dan meningkatkan keefektifan kb tersebut.

1.2.Saran

a. Bagi Institusi

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi institusi untuk terus meningkatkan kemampuan mahasiswanya baik dari segi teori maupun praktek serta dapat digunakan sebagai gambaran laporan tugas akhir bagi mahasiswa

b. Bagi PMB

Pelayanan yang diberikan oleh bidan sudah baik dan memuaskan bagi masyarakat karena fasilitas ditempat tersebut cukup memadai, sehingga diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dari masa hamil hingga masa interval.

c. Klien

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung untuk melakukan pemeriksaan rutin ke tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini dan mencegah adanya komplikasi sehingga proses kehamilan hingga masa interval dapat berjalan lancar dan normal.